



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

BUKU PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2017**

DAFTAR ISI

SK Ketua Program Studi.....	ii
Pendahuluan.....	1
Proses Pengajuan Tugas Akhir.....	3
Struktur Penulisan Tugas Akhir	6
Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka.....	12

**SURAT KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI
TENTANG PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR**

No 69B/Pjs.Kaprodi/20/HI/IX/2017

Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia:

- MENIMBANG** : 1. Tugas Akhir atau skripsi merupakan syarat wajib mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Program Studi perlu menyediakan panduan yang berisi standar minimal penulisan Tugas Akhir.
3. Standar penulisan yang ada panduan merujuk pada praktik umum penulisan Tugas Akhir yang diakui di dunia akademik, khususnya bidang Hubungan Internasional.
- MENGINGAT** : 1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Universitas No. 2 tahun 2017 tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Islam Indonesia.
5. Peraturan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia No. 1 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Strata Satu di Lingkungan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat Program Studi Hubungan Internasional pada tanggal 19 Mei 2017

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN**
- Pertama : Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir untuk mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia sebagaimana yang terdapat dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Surat Keputusan ini dinyatakan berlaku sampai ada peraturan sejenis yang membatalkannya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 September 2017
Ketua Program Studi

Irawan Jati, S.IP., M.Hum., M.S.S.
NIK. 123230102

PENDAHULUAN

Panduan tugas akhir (TA) atau skripsi ini berisikan aturan atau tata cara proses penyusunan TA. Proses penyusunan TA atau skripsi yang ada di buku panduan ini diadopsi dari standar mutu yang ditetapkan oleh universitas. Sedangkan, struktur dan teknik penulisan merujuk pada praktik umum penulisan karya ilmiah terutama dalam bidang Hubungan Internasional. Secara struktur, buku panduan ini disusun sesuai alur proses penyusunan TA yang dimulai dari kualifikasi mahasiswa yang dapat mengajukan penyusunan TA, persyaratan administratif, proses penyusunan dan penyelesaian TA, struktur proposal dan laporan TA, dan teknik pengutipan dan penulisan daftar pustaka. Oleh karenanya buku ini menjadi standar utama bagi mahasiswa PSHI UII yang akan menyelesaikan TA sebagai salah satu syarat utama kelulusan.

Sebagai salah satu syarat utama kelulusan, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan penyusunan TA tidak lebih dari satu semester. Bagi mahasiswa yang mampu menyelesaikan TA dalam waktu ini akan membantu mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan TA sesuai target, tergantung dari upaya mahasiswa sendiri. Meskipun setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dan menggunakan buku panduan ini, komitmen mahasiswa menjadi modal utama dalam penyelesaian penyusunannya. Hal yang perlu diingat oleh mahasiswa adalah dalam menyusun TA atau skripsi, mahasiswa tidak hanya menulis sebuah manuskrip tapi juga melakukan penelitian. Semakin baik proses penelitian yang dilakukan, semakin besar kemungkinan hasil TA atau skripsi akan berkualitas baik.

Panduan Skripsi ini merupakan bentuk kami selaku tim dari PSHI UII untuk senantiasa memberikan sebuah upaya terbaik dalam melahirkan generasi mahasiswa yang beramal ilmiah dan berilmu amaliah. Melalui panduan ini kami berharap bahwa standardisasi dalam penulisan dapat tercapai meskipun diberikan ruang-ruang kebebasan berekspresi akademik dalam batas-batas yang luas.

Kami juga mempertimbangkan bahwa para mahasiswa pada umumnya adalah peneliti dan penulis pemula, serta untuk mencapai standardisasi dalam penulisan skripsi, maka dipandang perlu adanya buku panduan penulisan skripsi, khususnya bagi mahasiswa program studi Hubungan Internasional. Namun demikian, kami sadar bahwa apa yang kami lakukan tersebut belum memuaskan, bahkan masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu kami senantiasa terbuka menerima saran maupun kritik konstruktif untuk penyempurnaan

buku panduan ini dan proses penulisan skripsi pada umumnya. Atas segala partisipasi dan masukan dari semua pihak kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

PROSES PENGAJUAN TUGAS AKHIR

Sebelum melakukan proses penulisan TA, mahasiswa harus memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan. Kualifikasi ini merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi sesuai dengan aturan akademik universitas dan fakultas. Setelah persyaratan ini dipenuhi, mahasiswa baru dapat mengajukan proses TA yang diawali dengan mengajukan pendaftaran ke Sekretaris Program Studi. Alur dan proses pengajuan TA yang ditetapkan di PSHI UII adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Kualifikasi Mahasiswa

Sebelum mengajukan pendaftaran TA, mahasiswa diharuskan memastikan telah memenuhi persyaratan berikut:

- a. Minimal lulus 126 sks dengan nilai Mata Kuliah Universitas (MKU) minimal C.
- b. Nilai mata kuliah Metode Penelitian Hubungan Internasional minimal C.
- c. Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,53.
- d. Sudah melakukan *key in* mata kuliah tugas akhir atau Skripsi.

Tata Cara Pendaftaran

Setelah mahasiswa melengkapi atau memenuhi persyaratan di atas, selanjutnya mahasiswa dapat mengajukan pendaftaran TA atau skripsi. Mahasiswa dapat mengambil borang pendaftaran yang telah disediakan di Sekretaris Program Studi. Mahasiswa dapat pula mengunduh borang pendaftaran skripsi melalui laman situs PSHI UII yaitu di ir.uui.ac.id. Persetujuan atas pengajuan TA akan ditentukan dalam rapat PSHI yang dilaksanakan setiap minggu. Keputusan rapat program studi akan menentukan apakah pengajuan TA diterima atau ditolak. Jika diterima, PSHI akan menentukan dosen yang akan membimbing proses penyusunan TA (DPS). Untuk memastikan kecukupan waktu bagi mahasiswa untuk menyelesaikan TA, PSHI membatasi pendaftaran pengajuan sebelum Ujian Tengah Semester (UTS). Adapun tata cara pendaftaran TA atau skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendaftaran dengan mengisi lembar pengajuan tugas akhir atau skripsi pada Sekretaris Program Studi, maksimal sebelum Ujian Tengah Semester (YTS).
- b. Melakukan pembayaran biaya bimbingan skripsi setelah permohonan pengajuan tugas akhir disetujui oleh Program Studi.

- c. Mengambil kartu bimbingan dengan menunjukkan bukti pembayaran.
- d. Melakukan bimbingan proposal tugas akhir atau skripsi.

Mahasiswa yang telah persetujuan atas pengajuannya dapat dengan segera melakukan bimbingan proposal dengan DPS. Teknis bimbingan dan waktu bimbingan ditentukan dengan kesepakatan DPS dan mahasiswa. Setiap melakukan bimbingan mahasiswa diharuskan membawa kartu kontrol bimbingan untuk diisi dan ditandatangani oleh DPS. Kartu bimbingan ini juga berfungsi sebagai bukti pelaksanaan bimbingan oleh mahasiswa dan DPS. Meskipun tidak ada aturan minimal jumlah pertemuan bimbingan dalam satu periode atau satu semester, diharapkan mahasiswa dapat melakukan bimbingan setiap minggunya.

Tata Cara Pengajuan Seminar Proposal

Setelah DPS menyatakan bahwa proposal TA sudah layak untuk diseminarkan, mahasiswa diharapkan segera melakukan proses pendaftaran seminar proposal. Seminar proposal bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa betul-betul memahami topik, permasalahan, perspektif, dan sisi ilmiah TA yang dibuat. Mahasiswa juga akan mendapatkan banyak masukan dari sudut pandang berbeda dari penguji seminar. Penguasaan mahasiswa terhadap konsep fundamental yang ada di dalam proposal akan sangat membantu agar tidak melakukan deviasi ketika menyusun skripsi. Penentuan jadwal seminar dan penguji akan ditentukan oleh PSHI melalui rapat program studi. Tata cara mengajukan seminar proposal adalah:

- a. Melakukan pembayaran seminar proposal setelah dinyatakan layak mengikuti seminar.
- b. Mengikuti seminar proposal .

Tata Cara Pengajuan Ujian Pendadaran

Jika mahasiswa dinyatakan berhasil lulus seminar proposal, mahasiswa dapat melanjutkan bimbingan untuk melakukan penelitian dan penyusunan laporan. Sebelum melakukan proses penelitian, mahasiswa mungkin perlu mempersiapkan dokumen perijinan yang dibutuhkan. Mahasiswa dapat mengajukan dokumen perijinan ke bagian umum fakultas. Mahasiswa dapat melanjutkan proses penelitian dan penyusunan skripsi setelah semua keperluan administrasi terpenuhi. Setelah proses penelitian dan penyusunan skripsi selesai, mahasiswa dapat meminta persetujuan DPS untuk dapat mengajukan ujian

pendadaran. Mahasiswa dapat melakukan pendaftaran ujian pendadaran jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Lulus praktik ibadah dan baca tulis (BTAQ) Al Quran
- b. Lulus TOEFL dengan skor minimal 425 atau CEPT / IELTS yang setara
- c. Memenuhi persyaratan keuangan
- d. Status sudah habis teori
- e. Minimal lulus 138 sks (di luar KKN) atau habis teori dengan nilai MKU minimal C
- f. Sudah Lulus MK Kuliah Kerja Nyata
- g. IPK Minimal 2,53
- h. Nilai D maksimal 15% dari seluruh sks yang diambil

Jika DPS telah menyetujui maka mahasiswa dapat melanjutkan proses sebagai berikut:

- a. Membayar ujian pendadaran atau ujian tugas akhir atau skripsi
- b. Mengikuti ujian pendadaran atau ujian tugas akhir atau skripsi setelah dinyatakan layak dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian
- c. Melaporkan dan mengumpulkan hasil akhir tugas akhir atau skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian pendadaran harus menyegerakan menyerahkan berkas skripsi yang sudah lengkap yang telah direvisi. Format fisik dokumen TA atau skripsi diatur secara khusus dalam Bab Struktur Penulisan Tugas Akhir.

STRUKTUR PENULISAN TUGAS AKHIR

Proposal

Proposal merupakan karya tulis yang berisi informasi awal atau dasar yang memaparkan rencana penelitian yang akan dilakukan. Proposal memuat informasi penting yang dapat menentukan keberlanjutan dari rencana penelitian. Oleh karenanya, informasi yang disampaikan dalam proposal harus disampaikan secara runut, jelas, tidak dimanipulasi atau sesuai dengan fakta, didasarkan pada informasi aktual, dan menggunakan referensi terkini. Acuan format dan struktur proposal yang diterapkan pada PSHI UII adalah sebagai berikut:

Struktur Isi Proposal

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisikan paparan atau deskripsi alasan atau penyebab munculnya permasalahan yang ingin diteliti oleh mahasiswa. Pemaparan latar belakang masalah harus relevan atau sesuai dengan topik atau tema dan masalah yang akan diangkat dalam penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah wajib disampaikan dalam proposal TA. Meskipun tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya, rumusan masalah harus dapat menunjukkan fokus dari penelitian. Untuk itu, rumusan masalah harus disusun menggunakan kalimat yang jelas, tidak berbelit, bisa dipahami, dan mengandung kesan *curiosity*. Disarankan, mahasiswa menggunakan kata tanya **mengapa** atau **bagaimana** untuk memudahkan dalam menyusun rumusan masalah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi informasi maksud penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat disusun dengan menggunakan teknik penomoran atau paragraf.

1.4 Signifikansi Penelitian

Pada bagian ini mahasiswa harus dapat membuktikan bahwa tema dan terutama rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian tersebut relevan dengan fenomena yang dipelajari dalam studi Hubungan Internasional, layak untuk diteliti, melengkapi atau mengisi kekurangan pada penelitian terdahulu.

1.5 Cakupan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, mahasiswa harus dapat memberikan batasan penelitian. Batasan penelitian tersebut dapat berupa batasan waktu, batasan tempat atau area, dan batasan topik atau tema. Penentuan batasan dalam penelitian akan membantu mahasiswa untuk fokus pada permasalahan sehingga pembahasannya tidak melebar.

2. Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka, mahasiswa memaparkan minimal 5 (lima) referensi utama yang akan digunakan dalam penelitian. Kelima referensi ini harus relevan dan dapat membantu mahasiswa dalam memahami isu dan permasalahan dalam penelitian. Tinjauan pustaka disusun dalam paragraf yang memaparkan ringkasan, fokus pembahasan atau penelitian, hasil atau kesimpulan, dan evaluasi oleh mahasiswa dari referensi yang dijadikan sebagai acuan.

3. Landasan Teori/Konsep/Pendekatan atau Model

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa wajib menggunakan landasan teori, konsep, pendekatan, atau model. Teori atau konsep berfungsi sebagai alat analisis terhadap fenomena yang menjadi objek kajian mahasiswa. Mahasiswa harus memastikan bahwa teori atau konsep yang digunakan dapat memberikan analisis yang lebih baik dibanding dengan teori lainnya.

4. Metode Penelitian

4.1 Jenis Penelitian

Pada bagian ini, mahasiswa menjelaskan jenis penelitian yang digunakan dan mengapa menggunakan jenis penelitian tersebut. Dalam tradisi ilmu sosial di Indonesia, jenis penelitian yang biasa digunakan adalah penelitian kualitatif.

4.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang memiliki karakteristik atau keadaan yang akan diteliti atau pelaku. Dalam kajian Hubungan Internasional subjek penelitian dapat berupa aktor individu, negara atau aktor internasional yang lain. Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti.

4.3 Metode Pengumpul Data

Dalam mengumpulkan data, mahasiswa memaparkan bagaimana data dalam penelitian akan diperoleh. Metode pengumpulan data memuat informasi tentang teknik dan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data.

4.4 Proses Penelitian

Pada bagian ini, mahasiswa memberikan gambaran pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Proses yang dipaparkan hendaknya merujuk pada praktik proses penelitian yang umumnya dilakukan.

5. Referensi

Bagian akhir dari proposal skripsi adalah daftar referensi yang digunakan dalam penulisan proposal. Referensi memuat semua sumber yang digunakan dan disusun secara alfabet dengan menggunakan teknik penulisan referensi yang baku dan konsisten.

Tugas Akhir atau Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis yang berisi laporan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Skripsi terdiri dari informasi atas proposal penelitian, penjelasan kasus, aplikasi teori konsep pada sebuah kasus, pemaparan data dan penjelasan atas temuan yang ditemukan. Informasi yang disampaikan bersifat obyektif dan jujur dengan mengedepankan prinsip dan etika akademik. Format referensi dan penulisan disesuaikan dengan penulisan proposal. Adapun acuan format dan struktur skripsi yang diterapkan pada PSHI UII adalah sebagai berikut:

Struktur Skripsi

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisikan paparan atau deskripsi alasan atau penyebab munculnya permasalahan yang ingin diteliti oleh mahasiswa. Pemaparan latar belakang masalah harus relevan atau sesuai dengan topik atau tema dan masalah yang akan diangkat dalam penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah wajib disampaikan dalam proposal TA. Meskipun tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya, rumusan masalah harus dapat menunjukkan fokus dari penelitian. Untuk itu, rumusan masalah harus disusun menggunakan kalimat yang jelas, tidak berbelit, bisa dipahami, dan mengandung kesan *curiosity*. Disarankan, mahasiswa menggunakan kata tanya **mengapa** atau **bagaimana** untuk memudahkan dalam menyusun rumusan masalah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi informasi maksud penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat disusun dengan menggunakan teknik penomoran atau paragraf.

1.4 Signifikansi Penelitian

Pada bagian ini mahasiswa harus dapat membuktikan bahwa tema dan terutama rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian tersebut relevan dengan fenomena yang dipelajari dalam studi Hubungan Internasional, layak untuk diteliti, melengkapinya atau mengisi kekurangan pada penelitian terdahulu.

1.5 Cakupan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, mahasiswa harus dapat memberikan batasan penelitian. Batasan penelitian tersebut dapat berupa batasan waktu, batasan tempat atau area, dan batasan topik atau tema. Penentuan batasan dalam penelitian akan membantu mahasiswa untuk fokus pada permasalahan sehingga pembahasannya tidak melebar.

1.6 Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka, mahasiswa memaparkan minimal 5 (lima) referensi utama yang akan digunakan dalam penelitian. Kelima referensi ini harus relevan dan dapat membantu mahasiswa dalam memahami isu dan permasalahan dalam penelitian. Tinjauan pustaka disusun dalam paragraf yang memaparkan ringkasan, fokus pembahasan atau penelitian, hasil atau kesimpulan, dan evaluasi oleh mahasiswa dari referensi yang dijadikan sebagai acuan.

1.7 Landasan Teori / Konsep / Model

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa wajib menggunakan landasan teori, konsep, pendekatan, atau model. Teori atau konsep berfungsi sebagai alat analisis terhadap fenomena yang menjadi objek kajian mahasiswa. Mahasiswa harus memastikan bahwa teori atau konsep yang digunakan dapat memberikan analisis yang lebih baik dibanding dengan teori lainnya.

1.8 Metode Penelitian

Terdiri atas:

- Jenis Penelitian
- Subjek dan Objek Penelitian
- Metode Pengumpul Data
- Proses Pengumpulan data

2. Konteks / Penjelasan Kasus Secara Singkat / Penjelasan Teori

Bab II ini berisi tentang penjelasan mengenai pengantar sebelum masuk ke dalam temuan di bab III. Penjelasan atas pengantar ini bisa didasarkan pada konteks sejarah, waktu, lokasi, demografis atau apa pun yang sifatnya merupakan informasi sebelum masuk pada analisis pada bab III. Selain itu, dalam bab II ini juga bisa menjelaskan mengenai teori yang akan dipakai atau perkembangan kasus dari waktu ke waktu. Hal yang perlu dicatat adalah fleksibilitas bab II ini diserahkan kepada dosen pembimbing dan mahasiswa bersangkutan sesuai dengan kebutuhan penulisan skripsinya, sehingga bisa dimungkinkan isi bab II antara mahasiswa bisa berbeda. Penulisan sub bab juga disesuaikan dengan kebutuhan penuturan skripsi mahasiswa.

3. Analisis / Temuan

Bab III berisi mengenai analisa atas temuan yang dihadapi oleh mahasiswa di lapangan. Bab ini dapat dikatakan merupakan inti dari tugas akhir mahasiswa. Data yang ada tidak hanya dipaparkan namun juga dianalisis dan diaplikasikan dalam teori yang telah dipilih oleh mahasiswa pada bab I. Pada bab ini diharapkan mahasiswa memiliki temuan yang orisinal dan mampu berkontribusi pada pengembangan keilmuan hubungan internasional secara umum.

4. Penutup

Bab IV berisi penutup yang terdiri atas dua bagian yaitu:

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penegasan kembali secara singkat mengenai kasus dan analisa atas kasus tersebut dengan penekanan pada aspek orisinalitas dan kontribusi terhadap keilmuan. Pada bab ini juga dituliskan mengenai hambatan dan keterbatasan dalam penelitian yang bisa membuka ruang atas penelitian sejenis di masa depan.

4.2 Saran

Saran berisi rekomendasi atas beberapa hal yang didasarkan pada skripsi ini, bisa berupa:

- ❖ Rekomendasi praktis berupa kebijakan pada pemerintah berdasarkan pada temuan-temuan pada skripsi tersebut;

- ❖ rekomendasi ilmiah untuk penelitian selanjutnya didasarkan atas kekurangan pada penelitian tersebut

5. Daftar Pustaka

Bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan proposal. Referensi memuat semua sumber yang digunakan dan disusun secara alfabet dengan menggunakan teknik penulisan referensi yang baku dan konsisten.

Dokumen Skripsi

Segala jenis dokumen yang membantu mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir namun tidak dapat dimasukkan ke dalam bagian inti dari skripsi dapat dilampirkan dalam bagian lampiran. Lampiran merupakan lembar tambahan untuk mendukung penjelasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Lampiran skripsi dapat berupa dokumen, surat-surat, data, tabel, foto atau data penelitian yang lain. Lampiran biasanya ditandai dengan angka Romawi besar, jadi lampiran yang pertama disebut "Lampiran I" dan seterusnya.

PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Penulisan kutipan ditulis dengan sistem referensi yang ditentukan oleh American Psychology Association atau (APA). APA telah membuat sebuah pedoman tata cara penulisan ilmiah, termasuk cara mengutip dan menyusun daftar pustaka pada tulisan ilmiah. *APA style* ini banyak dipakai oleh para penulis, peneliti, atau berbagai institusi pendidikan dan media publikasi ilmiah. Secara umum teknik *APA style* terbagi dalam dua aspek yaitu kutipan dalam teks (*in-text citation*) dan penulisan daftar pustaka. Meskipun secara umum sama yaitu mengutip sumber lain namun *APA style* memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan Chicago style, MLAA dan teknik lainnya. Secara umum Secara ringkas format pengutipan / sitasi APA dapat dilihat dalam daftar berikut. APA yang dipakai merupakan APA edisi ke enam yang secara regular dikeluarkan oleh asosiasi dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi dokumentasi dan publikasi dan dapat dilihat melalui beberapa situs:

1. <http://www.apastyle.org/>
2. http://student.ucol.ac.nz/library/onlineresources/Documents/APA_guide_2015.pdf
3. <http://www.iirp.edu/pdf/IIRP-APA-Guidelines.pdf>

Secara ringkas format sitasi dan daftar pustaka gaya APA dapat dilihat melalui daftar berikut ini:

Format Sitasi APA

Kutipan dalam teks	Format	Contoh
1 Penulis p. 14)	(nama belakang, year, p.#)	(Samuelson, 2012,
2 Penulis p. 5)	Memakai '&'	(Dren & Gehl, 1994,
3-5 Penulis Gerbert, 1974, p. 65)	kutipan pertama: tulis semua	(Jones, Smith, &

	Kutipan selanjutnya: tulis penulis pertama lalu diikuti dengan et.al	(Jones et al., 1974, p.74)
6+ Authors	tulis penulis pertama lalu diikuti dengan et.al by et al.	(Clark et al., 2008, p. 47)
Tidak ada penulis	Tulis 1-3 kata pertama judul kutipan	("Cancer therapy," 1996, p. 6)
Tidak ada tahun	Use "n.d."	(Jones, n.d., p. 47)

Catatan: Ketika mahasiswa mensarikan dari seluruh sumber maka halaman tidak diperlukan.

Daftar Pustaka

Semua sumber terkuip harus didokumentasikan dalam daftar pustaka di akhir penulisan. Penulisan referensi ditulis di atas halaman, tengah dan tidak ditebali (bold). Ditulis dalam urutan alfabetik. Secara mudah MS word telah menyediakan cara praktis dalam menulis daftar pustaka, namun berikut adalah panduan secara ringkas bagaimana menulis daftar pustaka.

Journal Article	Format: Author, A.A., Author B.B., & author, C.C. (Year). Title of Article, <i>Title of Journal</i> , xx(xx), pp-pp	Contoh: Jones, A. B., Smith, C. D., & Clark, E. F. (2013). Social support and heart disease. <i>Health Psychology</i> , 15(2), 34-49.
Website	Format:	Contoh:

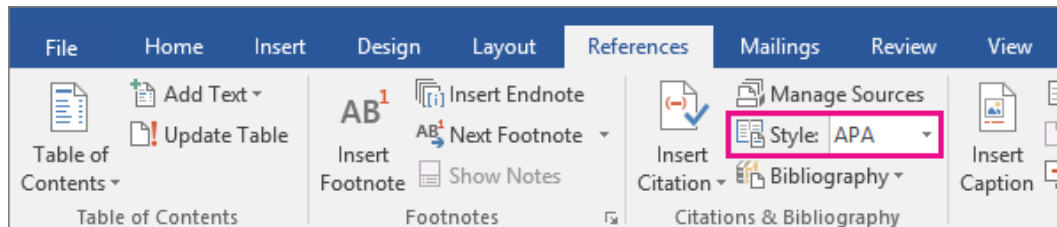
	Author, A. A. (Year). Title of document [Format]. Retrieved from http://xxxx	Jones, K. (2014). An overview of insomnia. Retrieved from http://www.webmd.com/sleep-disorders/guide/insomnia-symptoms-and-causes
Buku	Format: Author, A. A. (year). <i>Title of work</i> . Location: Publisher.	Contoh: Trimble, J. (1975). <i>Writing with style: Conversations on the art of writing</i> . New Jersey: Prentice-Hall.
Book Chapter	Format: Author, A. A. & Author, B. B. (year). Title of chapter. In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.), <i>Title of book</i> (pp. xxx-xxx). Location: Publisher.	Contoh: Allen, A., Barnes, B., & Clark C. (2005). New methodolgy in psychology. In Y. Yates & Z. Ziegfield. <i>Future directions of modern psychology</i> (pp. 59-75). New York: Pearson

APA style melalui MS word

Kutipan (Sitasi) & Daftar pustaka (Bibliography) sangat mudah dibuat di microsoft word versi 2007 ke atas 2010. Mahasiswa perlu memasukkan data dari referensi buku yang diambil, untuk melengkapi penjelasan buku, atau karya ilmiah. Setelah mahasiswa menentukan (memilih) style apa yang diperlukan dalam penulisan ini maka selanjutnya MS Word akan menyesuaikan gaya penulisan sesuai format yang telah ditentukan secara internasional. MS Word telah mengakomodasi hampir semua gaya penulisan kutipan yang berlaku secara internasional dari Harvard, Chicago, MLA, APA, bahkan ISO.

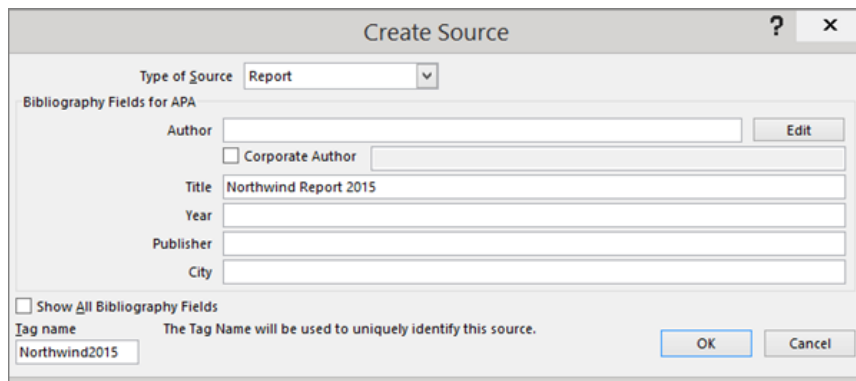
Langkah melakukan pengutipan dalam teks

1. Lihat **References** tab , di dekat **Citations & Bibliography** group, klik kursor ke style, pilih **APA**. (gambar 1)



Gambar. 1

2. Klik akhir kalimat yang ingin kamu bubuhi kutipan
3. Klik **Insert Citation** kemudian pilih **Add New Source**.
4. Dalam kotak **Create Source**, tuliskan detail sitasi di setiap kolom, lalu klik **OK**. (Gambar.2)

The image shows the 'Create Source' dialog box in Microsoft Word. The 'Type of Source' is set to 'Report'. The 'Bibliography Fields for APA' section includes fields for Author, Title (Northwind Report 2015), Year, Publisher, and City. The 'Tag name' field is set to 'Northwind2015'. There are 'OK' and 'Cancel' buttons at the bottom right.

Gambar. 2

5. Ketika kamu menyelesaikan langkah tersebut kutipan telah masuk dalam teks dan juga dalam daftar referensi. Jika sudah masuk dalam daftar referensi akan memudahkan dalam pembuatan kutipan yang sama selanjutnya dan pembuatan daftar pustaka. Jika kemudian mahasiswa menemui kutipan dari sumber yang sama maka tidak perlu mengulang dari awal hanya mengklik **Insert Citation** dan pilih referensi yang diperlukan dari daftar yang ada.

Langkah membuat Daftar Pustaka

1. Klik kursor dimana ingin membuat Daftar Pustaka / bibliography, biasanya pada bagian akhir dari sebuah artikel ilmiah
2. Lihat **References** tab, di dekat **Citations & Bibliography** terdapat **Bibliography**. Klik bagian tersebut
3. Daftar Pustaka akan dituliskan secara otomatis oleh MS Word berdasarkan pada daftar referensi yang telah kita masukan dalam pengutipan. MS Word juga sudah menyesuaikan gaya penulisan APA secara otomatis berdasarkan yang kita pilih.